DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN i
LEMBARAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR DIAGRAM x
DAFTAR LAMPIRAN PETA DAN PHOTO xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Kegunaan Penelitian 4
1.5 Kerangka Berfikir 5
1.6 Kerangka Teori 6
1.7 Tinjauan Pustaka 18
1.8 Metode Penelitian 20
1.8.1 Jenis Penelitian 20
1.8.2 Objek Penelitian 21
1.8.3 Fokus Penelitian 21
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data 21
1.8.5 Teknik Analisa Data 22
1.8.6 Lokasi dan Waktu Penelitian 23
BAB II BUDAYA BATAK 24
2.1 Etnis batak toba 24
2.2 Religi 30
2.3 Upacara Kematian 36

2.4 Kerbau 41
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 46
BAB IV HASIL PENELITIAN 58
4.1 Upacara Saur Matua 58
4.2 Upacara Mangongkal Holi 62
4.3 Jambar 66
4.4 Borotan 74
BAB V PEMBAHASAN 79
5.1 Saur Matua dan Mangongkal Holi 79
5.2 Fungsi dan Makna Kerbau 85
5.3 Perubahan Fungsi dan Makna Kerbau 104
BAB VI PENUTUP 111
6.1 Kesimpulan 111
A. Kesimpulan Faktual 111
B. Kesimpulan Konseptual 112
6.2. Rekomendasi..... 113
DAFTAR PUSTAKA 114
LAMPIRAN 121
Daftar Informan 121
Daftar Pertanyaan..... 127
Peta Sumatera Utara 128
Peta Kabupaten Samosir 129
Photo-photo 130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian 16
Tabel 2. Letak Geografis, Penduduk, Desa/Keluarahan, dan Luas Perkecamatan di Kabupaten Samosir 42
Tabel 3. Jumlah Penduduk, Kepadatan, Rumah Tangga, Rumah Ibadah Perkecamatan di Kabupaten Samosir 42
Tabel 4. Populasi Ternak besar Per Kecamatan di Kabupaten Samosir..... 43
Tabel 5. Ternak yang dipotong Per Kecamatan di Kabupaten Samosir..... 44
Tabel 6. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Rumah Ibadah dan Populasi Ternak per desa di Kecamatan Palipi 44
Tabel 7. Luas Wilayah, Rumah Ibadah dan Populasi Ternak per desa di Kecamatan Harian 45
Tabel 8. Jumlah penduduk, Kepadatan, Rumah Tangga, Luas Rumah Ibadah dan populasi ternak per desa di Kecamatan Nainggolan..... 46
Tabel 9. Luas, Penduduk, Kepadatan dan populasi ternak per desa di Kecamatan Sianjurmulamula 47
Tabel 10. Luas, populasi ternak per desa di Kecamatan Onan Runggu 48
Tabel 11 Populasi ternak, agama per desa di Kecamatan Pangururan 48
Tabel 12. Luas, penduduk, kepadatan, Rumah Tangga, populasi ternak per desa di Kecamatan Simanindo 50
Tabel 13. Luas, jumlah penduduk, kepadatan, rumah tangga, populasi ternak per desa di kecamatan Sitiotio 51
Tabel 14. Luas, jumlah penduduk, kepadatan, agama, rumah ibadah, populasi ternak per desa di Kecamatan Ronggur Nihuta 51
Tabel 15. Jambar berdasarkan Dalihan Na Tolu 66
Tabel 16. Pandangan lain primsip parjambaran 66
Tabel 17. Parjambaran merujuk Horbo sebagai panjuhuti 66
Tabel 18 Parjambaran menurut filsafah berasal dari cerita/dongeng 66
Tabel 19. Jambar Kerbau 67
Tabel 20. Beberapa perubahan fungsi dan makna kerbau 110

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Kerangka berpikir 6
Diagram 2. Dalihan Na Tolu Personifikasi Debata Na Tolu 19
Diagram 3. Falsafah Dalihan Na Tolu 88
Diagram 4. Unsur Dalihan Na Tolu dan jambarnya 90
Diagram 5. Asal Mula Dalihan na Tolu adalah Debata Na Tolu 91

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN UNIMED

DAFTAR LAMPIRAN DAN PHOTO

Lampiran 1. Daftar Informan 110

Lampiran 2. Daftar Pertanyaan 116

Lampiran 3. Peta Propinsi Sumatera Utara 117

Lampiran 4. Peta Kabupaten Samosir 118

Photo 1. Isap Tangis disekeliling Mayat 119

Photo 2. Mengeluarkan mayat dari dalam rumah 119

Photo 3. Ruang / tempat Mayat dalam tambak 120

Photo 4. Menutup ruang dengan permanent 120

Photo 5. Menggali Tulang belulang 121

Photo 6. Menggali Tulang belulang 121

Photo 7. Mengumpulkan dan membersihkan Tulang belulang lalu disimpan dalam ampang (bakul) 121

Photo 8. Menutup peti tulang belulang dengan ulos 122

Photo 9. Menari (manortor) di depan peti tulang belulang yang telah ditutup dengan ulos 122

Photo 10. Membawa peti tulang belulang menuju tambak sambil menari 122

Photo 11. Ruang/ Tempat peti Tulang Belulang terdapat dibagian atas dan bagian bawah untuk Saur Matua 123

Photo 12. Peti Tulang belulang diletakkan secara teratur 123

Photo 13. Tambak tempat mayat Saur Matua dan Tulang Belulang (Mangongkal Holi) 123

Photo 14. Salah satu tempat belulang yang terbuat dari batu (tempayan batu) 124

Photo 15. Tambak tempat mayat dan Tulang belang 124

Photo 16. Menari sambil mengelilingi borotan Serta menerima uang pada upacara Saur Matua dan Mangongka Holi 125

Photo 17. Menari sambil mengelilingi borotan Serta menerima uang pada upacara Saur Matua dan Mangongka Holi 125

Photo 18. Pihak Suhut dengan pakaian tradisional sedang mengikuti jalannya upacara 126
Photo 19. Pihak Suhut dengan pakaian tradisional sedang mengikuti jalannya upacara 126
Photo 20. Pihak Suhut dengan pakaian tradisional mengikuti jalannya upacara 127
Photo 21. Peserta upacara dan Kerbau mengelilingi pohon (borotan)..... 127
Photo 22. Kerbau yang sudah disembeli dan dipotong bagian tubuhnya kemudian disusun kembali sesuai dengan letaknya 128
Photo 23. Kerbau yang sudah disembeli dan dipotong bagian tubuhnya kemudian disusun kembali sesuai dengan letaknya 128
Photo 24. Diadakan pembagian jambar 129
Photo 25. Bagian kepala kerbau telah diserahkan kepada yang berhak Menerimanya 129
Photo 26. Tanduk kerbau sebagai tanda pada kuburan..... 130
Photo 27. Tanduk kerbau yang dipasang pada bagian atas tambak..... 130
Photo 28. Ornamen yang terdapat pada tambak..... 131
Photo 29. Ornamen yang terdapat pada tambak..... 131
Photo 30. Lukisan yang terdapat pada tambak menggambarkan sedang mengikat kerbau pada borotan 132
Photo 31. Ornamen yang terdapat pada tambak menggambarkan sedang mengikat kerbau pada borotan 132
Photo 32. Ornamen yang terdapat pada tambak menggambarkan sedang memotong kerbau diikuti dengan musik 133
Photo 33. Ornamen yang terdapat pada tambak menggambarkan sedang memotong kerbau diikuti dengan musik..... 133
Photo 34. Salah satu bentuk tambak bagian depan dipasang tanduk kerbau dan bagian belakang bentuk ekor kerbau..... 134